" PELOPOR YOGYA " 19 – Januari – 1975

Abas Alibasyah :
Tidak Ada Sangkut Pautnya Dg Des. Hitam

Yogya 17-1-75 (PLPY)

Untuk sementara waktu 5 mahasiswa STSR "ASRI" Yogya masing2 Hardi, Harsono, B Munni Ardhi, Ris Purwana dan Siti Adiyati dinon aktifkan dari kemahasiswaan ASRI dan Kepanitiaan Dies ASRI ke 25, sampai menunggu adanya penyelesaian dari ketua STSR "ASRI"

Hardi yang mewakili kawan2 nya kepada PLPY mengungkapkan bahwa sebab musabab dinonaktifkan dari kemahasis - waan ASRI karena ikut menanda tangani "Pernyataan Desember Hitam 1974" di Jakarta dalam penutupan Pesta Seni 31 Desember 1974 yang diselenggarakan oleh Dewan Kesenian Jakarta, yang sekaligus pemberian hadiah lukisan terbaik yang dipamerkan di TIM.

ABAS ALIBASYAH

Pada pameran tsb. yang dinilai oleh team yuri yang terdiri dari : Umar Kayam, Sudjoko, Popo Iskandar, Fajar Sidik, Husnandi, Alex Papadimitriou dan Affandi menetapkan 5 lukisan2 terbaik adalah dari Widayat, Abas Alibasa, Aming Prayitno semua dari ASRI Yogya dan Pelukis dari Jakarta serta Bandung.

Menurut Hardi dewan yuri telah mengarahkan lukisan Indonesia yang dekoratif, padahal banyak lukisan Indonesia berbagai corak. "Saya malah dituduh akan membrontak ASRI" kata Hardi. Ia kemukakan malah ASRI sering mendapat sanjungan ketika ia dan kawan2nya mengadakan pameran diberbagai kota.

KONSEP2 USANG.

Pernyataan Desember Hitam 1974 yang ditanda tangani oleh 14 orang dari Pelukis Dramawan dan Penyair yaitu. : Muryotohartoyo, Juzwar, Harsono, B. Munni Ardhi, M Sulebar, Ris Purwana, Daryono, Siti Adiyati, DA. Peransi, Baharudin Marasutan, Ikranegara. Adri Darmadji, Hardi dan Abdul Hadi WM.

Dalam pernyataan tsb. dinyatakan :

1. Bahwa kepancaragaman seni-lukis Indonesia merupakan kenyataan yang tidak dapat dimungkiri, akan tetapi kepancaragaman ini tidak dengan sendirinya menunjukkan perkembangan yang baik.

2. Bahwa untuk perkembangan yang menjamin kelangsungan kebudayaan kita para pelukis terpanggil untuk memberikan kearahan rohani yang berpangkal pada nilai-nilai kemanusiaan dan berorientasi pada kenyataan kehidupan sosial, budaya, politik dan ekonomi.

3. Bahwa kreativitas adalah kodrat pelukis, yang menempuh berbagai cara untuk mencapai perspektiv baru bagi seni-lukis Indonesia.

4. Bahwa dengan demikian maka identitas seni-lukis Indonesia dengan sendirinya jelas eksistensinya

5 Bahwa yang menghambat perkembangan seni-lukis Indonesia selama ini adalah konsep konsep usang yg masih dianut oleh establishment, pengusaha pengusaha seni budaya dan seniman-seniman yang sudah mapan. Demi keselamatan seni lukis kita, maka kini sudah saatnya kita memberi kehormatan purnawirawan budaya.

DITOLAK

Sementara itu KKS. Kardi Bagian Bidang Kemahasiswaan STSR "ASRI" Yogya yang dihubungi PLPY membenarkan adanya penonaktifan ke 5 mahasiswa tsb. sampai menunggu penyelesaian. sesudah Dies ASRI." Dengan sendirinya keaktifan dilingkungan Dema ASRI juga dihentikan; "ujar KKS Kardi.

Ketua I Dema ASRI Yogya Sukarman dalam keterangannya pada PLPY mengungkapkan gerakan Hardi Cs. itu ada untungnya bagi ASRI bahwa mahasiswanya benar2 kreatif. Tapi ruginya mereka mereka tak boleh mengikuti kegiatan ASRI. "Mereka benar2 tenaga yang potensiel bagi ASRI Yogya "kata Sukarman.

Sukarman membenarkan bhw setelah menerima interokal dari Abas Alibasa di Jakarta tgl. 2 Januari yang isinya supaya kegiatan Hardi dan kawan2nya dinonaktifkan dari kemahasiswaan serta dilepas jabatan kepanitiaan Dies ASRI, sebagai unit Pesta Seni.

Dan ini terbukti lagi ketika Hardi akan mendaftarkan lagi untuk semester di TK. III tgl. 10 Januari 1975 ditolak.

TIDAK ADA SANGKUT PAUTNYA.

Ketua STSR "ASRI" Abas Alibasyah dalam keterangannya pada PLPY mengungkapkan penindakan Hardi dan kawan2-nya tidak ada sangkut-pautnya: "Hanya merupakan

(BERSAMBUNG HAL 8)

TIDAK ADA

(SAMBUNGAN HAL 5)

penindakan administratif "kata Abas.

Menjawab pertanyaan. Abas menerangkan dalam waktu yg dekat persoalan ini akan diselesaikan dan diteliti dengan cermat apakan Hardi dan kawan2 akan mengganggu stabilitas perkembangan negara kita. "Yang akan meneliti bukan saya saja" ujar ketua STRI "ASRI".

Dikatakan oleh Abas Alibasyah bahwa semua kegiatan kemamhasiswaan ASRI harus seizin dengan ketua ASRI. "Tanpa seizin saya, semua kegiatan tidak dibenarkan".

Sementara itu Umar Kayam yang menjawab pertanyaan "TEMPO" mengatakan sama sekali tak ada kesadaran untuk mengarahkan perkembangan kesenian kearah tertentu Lukisan yang mendapat penghargaan adalah yang mendapat suara terbanyak dari dewan yuri. Dan pendapat ini diperkuat oleh anggota yuri